



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

message from the president commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bahagia saya sampaikan bahwa Bank Sinar Mas telah berhasil melewati tahun yang penuh tantangan dengan pertumbuhan bisnis yang baik. Dengan dukungan pemegang saham yang telah meningkatkan struktur permodalan sebesar Rp. 150 miliar dari semula sebesar Rp. 275 miliar menjadi Rp. 425 miliar selama tahun 2008 telah menjadikan neraca perusahaan pada posisi yang positif.

Laba bersih bank pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 12,8 miliar apabila dibandingkan dengan tahun 2007 hasil ini adalah 2 kali lebih tinggi. Hasil ini menurut Dewan Komisaris merupakan pencapaian yang patut dibanggakan mengingat sejumlah faktor dari luar telah menghambat laju perekonomian secara nasional. Faktor penghambat ini antara lain adalah adanya krisis global yang bermula di Amerika Serikat pada tahun 2007 dan mulai berimbas ke Indonesia dan mulai terasa pada triwulan III tahun 2008 serta mulai mendapat tekanan berat pada triwulan IV. Perlambatan perekonomian ini tercermin dari anjloknya kinerja ekspor dan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan yang signifikan.

Dear Shareholders,

I would like to convey with utter contentment that Bank Sinar Mas has successfully gone through a challenging year resulting in favorable business growth. With the support given by the shareholders during the year 2008, whereby the capital structure was increased by IDR 150 billion from IDR 275 billion to IDR 425 billion, the Bank's balance sheet has shown a positive financial position.

The net profit of 2008, amounting to IDR 12.8 billion, was twice as much as that of the preceding year. And, bearing in mind the external factors which might have simultaneously come as obstacles to the domestic economic growth, the Board of Commissioners takes great pride in this achievement. One of those impeding factors was, among others, the global financial crisis which had started in the United States of America in 2007 and continued to spread throughout Indonesia. The impacts began to hit our economy by the third quarter of 2008 and the economy worsened even further by the fourth quarter of the year. The economic stagnation was indicated by the downturn of the country's export performance and significant depreciation of the rupiah.

"Hasil ini menurut Dewan Komisaris merupakan pencapaian yang patut dibanggakan mengingat sejumlah faktor dari luar yang menghambat laju perekonomian secara nasional."

"Bearing in mind the external factors which might have simultaneously come as obstacles to the domestic economic growth, the Board of Commissioners takes great pride in this achievement."

Secara umum kondisi Indonesia masih relatif baik dibandingkan dengan negara-negara lain, perekonomian masih dapat tumbuh sebesar 6,1% namun menurut Bank Indonesia akan mengalami pelemahan menjadi sekitar 4% di tahun 2009, sehingga hal ini menjadikan tantangan tersendiri yang harus disikapi dengan bijak.

Satu hal yang patut disyukuri adalah dana pihak ketiga yang dihimpun telah disalurkan sesuai dengan kebijakan pemberian kredit yang ditetapkan pada tahun 2008 yaitu fokus pada sektor yang layak dan aman untuk dibiayai yaitu meningkatkan kerjasama *channeling* dan *linkage program*.

In general, Indonesia's economic condition has been considered to be relatively better than those of some other countries; the growth rate could still reach 6.1%. However, Bank Indonesia has forecasted that in 2009, growth would decrease to around four percent. This situation, if it materializes, will be a challenge which should be wisely dealt with.

Another notable issue was the distribution of the accumulated third party funds which was in line with the credit distribution policy stipulated in 2008. The policy emphasized distribution to those sectors which are feasible and secure to be financed by means of improving cooperation through the *channeling* and *linkage programme*.



Jumlah kredit yang diberikan mengalami pertumbuhan sebesar 40,35% yaitu sebesar Rp. 4,28 triliun pada tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp. 3,05 triliun, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan seiring dengan pertumbuhan dana pihak ketiga LDR bank selama tahun 2008 berkisar diantara 83%, hal ini menunjukkan berjalannya fungsi bank sebagai lembaga intermediasi.

Guna meningkatkan kinerja bank serta untuk meningkatkan penerapan prinsip GCG, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memberikan prioritas kepada program peningkatan *internal control*, penerapan sistem *rewards* dan *penalty* yang tepat atas karyawan, selain itu dari waktu ke waktu agar selalu dilakukan penyempurnaan dalam kegiatan operasionalnya, antara lain menyempurnakan *standard operating procedure* (SOP) dan penyempurnaan dalam pengisian *customer information file* (CIF). Dengan adanya penerapan GCG secara serius diharapkan kegiatan bank akan lebih berhasil dan dapat bertahan ditengah-tengah gejolak ekonomi yang melemah.

Di bidang pengawasan, guna membantu tugas-tugas Dewan Komisaris disamping telah dibentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit, pada tahun 2008 telah dibentuk juga Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komisaris juga menyambut baik pengembangan jumlah kantor dan ATM, pengembangan jumlah kantor sampai dengan akhir tahun 2008 telah mencapai 78 kantor dan lebih dari 120 mesin ATM telah dibuka menyebar di sebagian besar kota di Indonesia. Dengan bertambahnya jaringan kantor dan ATM diharapkan mampu untuk meningkatkan pelayanan dan mendekatkan diri kepada para nasabah yang pada gilirannya akan memberikan *benefit* bagi bank.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* Bank Sinarmas, para pejabat eksekutif, Direksi, Pemegang Saham, dan seluruh nasabah yang telah mendukung dan meningkatkan kinerja bank, sehingga target-target selama tahun 2008 dapat terealisasi dengan baik.

The credit disbursement in 2008 had increased by 40.35% amounting to IDR 4.28 trillion as compared to IDR 3.05 trillion in the previous year. The growing third party funds managed prudently has resulted in the Bank's LDR (Loan to Deposit Ratio) figure to range around 83% during 2008, thus indicating the proper functioning of the bank as an intermediary institution.

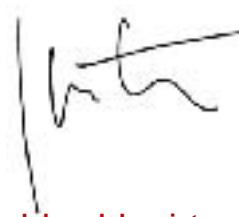
In order to improve the Bank's performance and increase the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to prioritize the following issues, i.e. internal control improvement programme, appropriate implementation of the reward and penalty system for the staff, periodic perfection of operational activities i.e. standard operating procedure (SOP) and customer information file (CIF). It was hoped that with a more focused implementation and application of the GCG principles, the Bank's activities would be able to succeed and survive the weakening economic condition.

In order to help the Board of Commissioners to perform its supervisory duties, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee have been formed and in 2008 the Remuneration and Nomination Committee was set up.

The Board of Commissioners welcomed the increases in the numbers of branch offices and ATMs to 78 and more than 120, respectively, covering (most of the biggest) cities in the country. It is expected that these will help improve services and get the Bank closer to customers, which in turn will offer benefits to the Bank.

The Board of Commissioners extends its highest degree of appreciation to all the Bank's stakeholders, its officers, managers, shareholders and customers who have supported the Bank's improved performance such that the 2008 targets were achieved.

PT BANK SINARMAS



Johnny J. Lumintang

Presiden Komisaris
President Commissioner